

Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III SD di Kecamatan Mariso Kota Makassar

The Effect of Parental Guidance and Learning Facilities at Home on the Learning Achievement of Third-Grade Elementary School Students in Mariso District Makassar City

Jumriani^{1*}, Patta Bundu², Amrah³

¹Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

²Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

³Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Jumrianiarif75@gmail.com

Patta_UNM@yahoo.co.id

Amrah1966@gmail.com

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bervariasinya tingkat prestasi belajar siswa dikarenakan memiliki latar belakang bimbingan belajar orang tua yang berbeda-beda. Orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya menyebabkan perhatian dan waktu belajar untuk anaknya sedikit sekali. Namun bimbingan belajar dari orang tua tidak cukup untuk menunjang prestasi, sehingga dengan tersedianya fasilitas belajar di rumah mampu menunjang fasilitas belajar yang baik. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran bimbingan belajar orang tua, gambaran fasilitas belajar di rumah serta mengetahui pengaruh bimbingan belajar orang tua dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD di Kecamatan Mariso Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, jenis penelitian *expost facto*, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua atau lebih variabel tanpa memberi perlakuan pada variabel tersebut. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan belajar orang tua dan fasilitas di rumah, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Gugus II di Kecamatan Mariso Kota Makassar berjumlah 280 siswa, sedangkan sampelnya berjumlah 165 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *Proportional Random Sampling*. Data hasil penelitian ini diperoleh melalui angket sementara data prestasi belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi nilai raport. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran bimbingan belajar orang tua berada pada kategori sangat optimal, fasilitas belajar di rumah berada pada kategori baik serta terdapat pengaruh bimbingan belajar orang tua dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa sehingga hipotesis penelitian diterima.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar Orang Tua dan Fasilitas Belajar di Rumah

Abstract (Bahasa Inggris)

The problem in this study is the varying levels of student achievement due to having different parental tutoring backgrounds. Parents who are too busy with their work cause less on attention and study time for their children. However, tutoring from parents is not enough to support achievement, so the availability of learning facilities at home can support good learning facilities. The purposes of the study were to find out the description of parental tutoring, description of learning facilities at home, and to determine the effect of parental tutoring and learning facilities at home on the learning achievement of third-grade elementary school students in Mariso District, Makassar City. This study uses a descriptive quantitative approach, an *expost facto* type of research, which aims to determine whether there is an influence between two or more variables without giving treatment to these variables. The independent variables in this study were parental tutoring and home facilities, while the dependent variable was student achievement. The population in this study was all third-grade students of SD Cluster II in

Mariso District, Makassar City totaling 280 students, while the number of sample is 165 students. The sampling technique in this study is the Proportional Random Sampling technique. The data from this research were obtained through a questionnaire, while student achievement report was obtained through the documentation of report cards. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results showed that the description of parental tutoring was in the very optimal category, home learning facilities were in good category and there was an influence of parental tutoring and home learning facilities on student achievement so that the research hypothesis was accepted.

Keywords: *parental tutoring, learning facilities at home*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang tidak hanya dilaksanakan dalam lingkup formal dan nonformal tetapi juga dalam lingkup informal seperti pendidikan yang berlangsung di lingkup keluarga. Sebagaimana yang tertuang dalam Permendikbud RI Nomor 30 Tahun 2017 Bab 1 Pasal 1 berbunyi “pelibatan keluarga adalah proses dan/atau cara keluarga untuk berperan serta dalam penyelenggaraan pendidikan guna mencapai tujuan Pendidikan Nasional”. Hal ini didukung oleh pendapat Rasinus,dkk (2021) menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang paling utama.

Peran keluarga terhadap perkembangan kepribadian anak sangatlah besar karena kehidupan anak sebagian besar berada di tengah-tengah keluarga. Orang tua dalam mendidik anaknya dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman yang didapat dari pendidikan yang ditempuhnya. Pendidikan akan mempengaruhi cara orang tua dalam membimbing dan mendidik anaknya yang dapat berdampak pada prestasi belajar anak. Berdasarkan kutipan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang diberikan dilingkungan keluarga merupakan hal yang paling utama didapatkan oleh anak dari orang tuanya sebelum memasuki dunia luar seperti lingkungan masyarakat dan sekolah.

Prestasi belajar selain dipengaruhi oleh bimbingan belajar orang tua juga ditunjang oleh keberadaan fasilitas belajar di rumah. Lingkungan keluarga sebagai lembaga pendidikan utama bagi anak yang harus memiliki fasilitas belajar yang memadai agar kegiatan belajar siswa dapat berjalan

dengan baik. Fasilitas belajar yang memadai berupa ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain. Nasution, S (2005) mengemukakan bahwa semakin lengkap fasilitas belajar, akan semakin mempermudah dalam melakukan kegiatan belajar sehingga pencapaian prestasi yang baik akan mudah didapatkan.

Berdasarkan uraian di atas, diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Lestari, dkk (2016) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua, minat belajar, pemberian fasilitas belajar, dan intensitas menonton televisi secara simultan terhadap prestasi belajar sebesar 48,8%, sedangkan 52,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian lainnya yang serupa dilakukan oleh Rahman, M.F (2014) yaitu terdapat pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dari beberapa variabel yang ditetapkan.

Informasi awal yang ditemukan bahwa rata-rata nilai persentasi prestasi belajar siswa yaitu sebesar 45% masih berada pada kategori kurang baik. Selain hal tersebut, peneliti juga menemukan adanya aktivitas yang terlihat disetiap akhir semester bahwa anak-anak yang berprestasi dalam hal akademik dilihat dari buku raport (kognitif, afektif dan psikomotorik) memiliki latar belakang bimbingan belajar orang tua yang baik. Hal ini ditandai dengan adanya 22% siswa yang memiliki latar belakang bimbingan belajar yang baik, hal ini menandakan bahwa masih sangat rendah bimbingan belajar yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Melalui hal tersebut, bahwa orang tua yang menerapkan bimbingan belajar yang baik akan berdampak pada

prestasi belajar siswa di sekolah begitu pula sebaliknya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bimbingan Belajar Orang Tua

Bimbingan belajar orang tua adalah kegiatan memberikan bantuan, arahan atau pertolongan dari orang tua kepada anak dalam kegiatan belajarnya. Tinjauan pustaka dapat diartikan sebagai penegasan atas batas-batas logis penelitian dan menjadi petunjuk bagi peneliti untuk memperhitungkan apa yang relevan dan apa yang tidak relevan untuk kemudian dikaji dalam penelitiannya, atau sampai batas mana penelitian akan dilakukan dan asumsi yang mendasari penelitian tersebut dilakukan.

Bimbingan belajar ini dilakukan agar tujuan belajar yang telah dirumuskan dapat tercapai dengan maksimal (Hamdani, 2012). Bimbingan belajar tidak hanya dilakukan oleh guru saja, tetapi diperlukan juga keterlibatan orang tua yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan bimbingan belajar yang dilakukan. Hamdani (2012) mengatakan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam upaya membantu guru mengatasi masalah belajar yang dihadapi anak dalam kegiatan belajarnya

2.2 Fasilitas Belajar di Rumah

Prestasi belajar selain dipengaruhi oleh bimbingan belajar orang tua juga dipengaruhi oleh fasilitas belajar. Sarana dan prasarana pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pendidikan yang berkualitas. Dalyono (2012) mengatakan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurang lengkapnya sarana dan prasarana maka akan menghambat proses belajar. Selanjutnya Sanjaya, W (2010) mengatakan, "sarana adalah segala sesuatu yang mendukung kelancaran proses pembelajaran" (h. 55). Orang yang belajar tanpa fasilitas akan mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan tugasnya.

Menurut Kurniasti, dkk (2013) menyebutkan bahwa macam-macam fasilitas belajar yang diperlukan oleh siswa yang dapat membantu proses belajar di rumah meliputi alat tulis, ruang, waktu, buku-buku acuan, dan uang. Selain itu orang tua juga perlu memberikan fasilitas tempat belajar yang nyaman serta penerangan yang cukup. Fasilitas belajar yang dibutuhkan siswa dalam proses belajar di rumah

yaitu ruang belajar yang nyaman, tersedianya kursi dan meja belajar, alat tulis menulis, penerangan yang cukup, buku paket dan buku penunjang.

2.3 Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu *prestasi* dan *belajar*. *Prestasi* yang berarti hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Sedangkan belajar artinya proses suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pengalaman. Prestasi belajar dapat ditemukan ketika siswa telah menempuh proses belajar.

Prestasi belajar adalah adalah hasil pengukuran belajar siswa meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat diukur menggunakan instrument tes yang relevan. Rosyid, M.Z., dkk (2019) mengatakan "hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran" (h. 9).

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari penguasaan siswa selama mengikuti proses pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dinyatakan dalam bentuk angka, simbol ataupun kalimat menceritakan suatu hasil yang dicapai oleh siswa.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

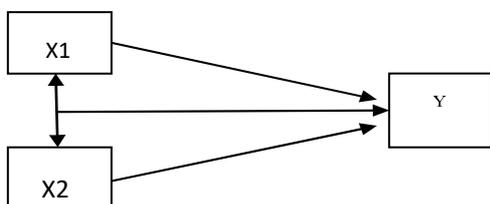
Penelitian ini termasuk pendekatan penelitian kuantitatif non eksperimental. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis yaitu untuk menggambarkan karakteristik atau keadaan sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan dengan tujuan mencari informasi yang faktual menggambarkan pengaruh bimbingan belajar orang tua dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD di Kecamatan Mariso Kota Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *expost facto*, yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bimbingan belajar orang tua dan fasilitas belajar di rumah terhadap variabel prestasi belajar tanpa adanya upaya untuk memanipulasi variabel tersebut. Penelitian ini digunakan karena yang dikumpulkan telah ada

sebelumnya pada diri responden atau tanpa diberi perlakuan untuk mencari pengaruh antar variabel. Penelitian ini dimaksudkan agar dapat memberi gambaran serta masukan terhadap masalah prestasi belajar siswa kelas IIISD di Kecamatan Mariso Kota Makassar.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif-korelasional yang dimana untuk mengkaji pengaruh bimbingan belajar orang tua dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD di Kecamatan Mariso Kota Makassar. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Desain Penelitian Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III SD di Kecamatan Mariso Kota Makassar.

Keterangan:

X1 = bimbingan belajar orang tua

X2 = fasilitas belajar di rumah

Y = prestasi belajar

→ = pengaruh secara simultan

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ataupun fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dilaksanakan dan mengetahui hasilnya dengan baik. Instrumen angket terdiri dari angket tentang bimbingan belajar orang tua dan fasilitas belajar di rumah.

3.4 Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 20*. Penggunaan

fasilitas pengolahan data SPSS kemungkinan diperolehnya hasil pengolahan data dengan tingkat akurasi yang cukup terjamin dan perhitungan data secara cepat.

a. Mean merupakan nilai rata-rata yaitu total dibagi jumlah individu

$$Me = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan :

Me = mean untuk data bergolong

$\sum fi$ = jumlah data/sampel

Fixi = produk perkalian tiap interval

b. Median merupakan suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% frekuensi sebelah bawah.

$$Md = Tb + p \frac{\frac{1}{2}n - F}{f}$$

Keterangan :

Md = Median

Tb = batas bawah kelas median

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi median

P = panjang kelas interval

c. Modus merupakan nilai yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi.

$$Mo = b + p \frac{b1}{b1 + b2}$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b1= frekuensi kelas modus dikurangi kelas terdekat sebelumnya

b2= frekuensi kelas modus dikurangi kelas terdekat berikutnya

Tabel 3.3 Pedoman Kategori Bimbingan Belajar Orang Tua

No	Interval (%)	Kategori
1	81 - 100	Sangat Tinggi
2	61 - 80	Tinggi
3	41 - 60	Sedang
4	21 - 40	Rendah
5	0 - 20	Sangat Rendah

Sumber: Ridwan dan Sunarto dalam Sucipto (2013)

Tabel 3.4 Pedoman Kategori Fasilitas Belajar di Rumah

No	Interval (%)	Kategori
1	81 - 100	Sangat Tinggi
2	61 - 80	Tinggi
3	41 - 60	Sedang
4	21 - 40	Rendah
5	0 - 20	Sangat Rendah

Sumber: Ridwan dan Sunarto dalam Sucipto (2013)

Tabel 3.5 Pedoman Kategori Prestasi Belajar Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	85 - 100	Sangat Baik
2	71 - 84	Baik
3	56 - 70	Cukup Baik
4	41 - 55	Kurang Baik
5	0 - 40	Sangat Kurang

Sumber: Arikunto (2018)

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Asumsi

Ada beberapa pengujian yang dilakukan terlebih dahulu, sebelum dibuat analisis regresi ganda, hal tersebut apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi ganda yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi.

Salah satu dari uji asumsi terdiri atas Uji Normalitas. Pada uji ini bertujuan untuk mengetahui sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogrov-Smirnov* dengan tingkat sig. >

0,05. Dalam penelitian ini proses perhitungan dibantu dengan menggunakan Program Aplikasi *IBM SPSS Statistics 20*. Dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significance*) yaitu:

- 1) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi bersifat normal.
- 2) Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi bersifat tidak normal.

b. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Adapun rumus uji-t yaitu:

$$Uji t = \frac{\alpha}{2} ; n - k - 1$$

Keterangan :

α = tingkat kepercayaan 5% (0,05)

n= jumlah sampel

k= jumlah variabel bebas (X)

Proses perhitungan data dibantu dengan menggunakan Program Aplikasi *IBM SPSS Statistics 20*. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika nilai sig > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Analisis ini bertujuan untuk mengar

2. Uji -F

Uji-F atau dikenal dengan uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun rumus untuk uji-f sebagai berikut:

$$Uji-f = (k; n-k)$$

k = jumlah variabel bebas(X)

n = jumlah sampel

Proses perhitungan data dibantu dengan menggunakan Program Aplikasi *IBM SPSS Statistics 20*. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.
- b) Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, sehingga Ho diterima dan Ha ditolak.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian pengaruh bimbingan belajar orang tua dan fasilitas belajar siswa kelas III SD di Kecamatan Mariso Kota Makassar telah terlaksana pada waktu satu bulan yaitu bulan Juni tahun 2021. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di empat sekolah yang termasuk dalam Gugus II di Kecamatan Mariso Kota Makassar. Keempat sekolah yaitu, UPT SPF SD Inpres Mariso I, UPT SPF SD Inpres Mariso II, UPT SPF SD Inpres Mariso III dan UPT SPF SD Negeri Bontorannu II. Selanjutnya instrument yang digunakan pada penelitian ini terlebih dahulu divalidasi oleh validator/ahli yaitu Bapak Akhmad Harum, S.Pd., M.Pd dan Ibu Nurhidayatullah D, S.Pd., M.Pd. Angket tersebut kemudian di uji coba lapangan di salah satu sekolah yang bukan menjadi lokasi penelitian. Angket bimbingan belajar orang tua dan fasilitas belajar di rumah berjumlah 49 pernyataan yang dinyatakan valid. Jumlah sampel yang diteliti adalah sebanyak 165 siswa.

1. Uji Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas instrument dilakukan untuk mengetahui valid/ layak tidaknya instrument yang digunakan pada penelitian ini. Validitas data dilakukan terhadap 86 item pernyataan. Pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung (*Pearson Correlation*) > r tabel dengan jumlah sampel 40 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,312. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 20*. Berdasarkan hasil uji validitas ditemukan 49 item dari 86 pernyataan dinyatakan valid

b. Hasil Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan

reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 20* dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,879	49

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) sebesar 0,879 > 0,60 sehingga angket/kuesioner bimbingan belajar orang tua dan fasilitas belajar di rumah dinyatakan reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

2. Data Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai data yang diperoleh pada setiap variabel. Adapun data yang akan disajikan, yaitu data skor terendah, skor tertinggi, mean, median, modus dan standar deviasi. Analisis deskriptif data setiap variabel adalah sebagai berikut.

a. Penyajian Data Hasil Penyebaran Angket Bimbingan Belajar Orang Tua

Data hasil statistik yang berkaitan dengan penyebaran angket bimbingan belajar orang tua dengan menggunakan skala *likert* 1, 2, 3 dan 4 dianalisis dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 20* yang kemudian diperoleh bahwa berdasarkan penyebaran angket terlihat pada:

Tabel 4.2 Deskripsi Data Hasil Penyebaran Angket Bimbingan Belajar Orang Tua

Mean	83,6667
Median	83,0000
Mode	83,00
Range	41,00
Maximum	102,00
Minimum	61,00

Berdasarkan tabel 4.2 dengan jumlah sampel 165 siswa, diperoleh data angket bimbingan belajar orang tua nilai terendah (minimum) yaitu 61,00; nilai tertinggi (maximum) yaitu 102,00; rentang (range) yaitu 41,00; modus (mode) yaitu 83,00; median 83,00

dan mean (rata-rata) yaitu 83,66. Kemudian untuk distribusi frekuensi nilai bimbingan belajar orang tua dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Nilai Bimbingan Orang Tua

No	Nilai Bimbingan Orang Tua	Interval (%)	Kategori
1	89 – 102	81 - 100	Sangat Tinggi
2	86 – 88	61 – 80	Tinggi
3	82 – 85	41 – 60	Sedang
4	79 – 81	21 – 40	Rendah
5	61 – 78	0 – 20	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.2 dan 4.3, maka hasil rata-rata (*mean*) yaitu 83,66 jadi bisa disimpulkan bahwa bimbingan belajar orang tua berada pada interval ke 3 atau interval 41-60 dengan kategori sedang. Selanjutnya nilai bimbingan belajar orang tua tertinggi mencapai angka 102 dengan interval ke 1 atau 81-100 kategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar orang tua berada pada kategori sedang.

b. Penyajian Data Hasil Penyebaran Angket Fasilitas Belajar di Rumah

Data hasil statistik yang berkaitan dengan penyebaran angket fasilitas belajar di rumah dengan menggunakan skala *likert* 1, 2, 3 dan 4 dianalisis dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 20* yang kemudian diperoleh bahwa berdasarkan penyebaran angket terlihat pada:

Tabel 4.4 Deskripsi Data Hasil Penyebaran Angket Fasilitas Belajar di Rumah

Mean	72,8909
Median	73,0000
Mode	78,00
Range	42,00
Maximum	92,00
Minimum	50,00

Berdasarkan tabel 4.4 dengan jumlah sampel 165, diperoleh data angket fasilitas belajar di rumah nilai terendah (*minimum*) yaitu 50,00; nilai tertinggi

(*maximum*) yaitu 92,00; rentang (*range*) yaitu 42,00; modus (*mode*) yaitu 78,00; median yaitu 73,00 dan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 72,89. Kemudian untuk distribusi frekuensi nilai fasilitas belajar di rumah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai Fasilitas Belajar di Rumah

No	Nilai Fasilitas Belajar di Rumah	Interval (%)	Kategori
1	78 – 92	81 - 100	Sangat Tinggi
2	75 – 77	61 – 80	Tinggi
3	71 – 74	41 – 60	Sedang
4	68 – 70	21 – 40	Rendah
5	50 – 67	0 – 20	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.4 dan 4.5, maka hasil rata-rata (*mean*) yaitu 72,89. jadi bisa disimpulkan bahwa fasilitas belajar di rumah berada pada interval ke 3 atau interval 41 – 60 dengan kategori sedang. Selanjutnya nilai fasilitas belajar di rumah tertinggi mencapai angka 92,00 dengan interval ke 1 atau 81 – 100 kategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar di rumah berada pada kategori sedang.

c. Penyajian Data Hasil Prestasi Belajar

Data hasil statistik yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa dianalisis dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 20* yang kemudian diperoleh bahwa:

Tabel 4.6 Deskripsi Data Hasil Prestasi Belajar

Mean	82,3636
Median	81,0000
Mode	85,00
Range	33,00
Maximum	94,00
Minimum	61,00

Berdasarkan tabel 4.6 dengan jumlah sampel 165, diperoleh data prestasi belajar nilai terendah (*minimum*) yaitu 61,00; nilai tertinggi (*maximum*) yaitu 94,00; rentang (*range*) yaitu 33,00; modus (*mode*) yaitu 85,00; median yaitu 81,00 dan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 82,36. Kemudian untuk distribusi

frekuensi nilai prestasi belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Nilai Prestasi Belajar

No	Nilai Prestasi Belajar	Interval (%)	Kategori
1	88 – 94	85 - 100	Sangat Baik
2	85 – 87	71 – 84	Baik
3	82 – 84	56 – 70	Cukup Baik
4	79 – 81	41 – 55	Kurang Baik
5	61 – 78	0 – 40	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 4.6 dan 4.7, maka hasil rata-rata (*mean*) yaitu 82,36 jadi bisa disimpulkan bahwa prestasi belajar berada pada interval ke 3 atau interval 56-70 dengan kategori cukup baik. Selanjutnya nilai prestasi belajar tertinggi mencapai angka 94,00 dengan interval ke 1 atau 85 - 100 kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar berada pada kategori cukup baik.

3. Data Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Asumsi

Salah satu uji asumsi yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kumpulan data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan Program Aplikasi *IBM SPSS Statistics 20*. Kriteria penilaian uji normalitas yaitu apabila nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov*

Variabel	Asymp.Sig	Syarat	Keterangan
X1	0,867	> 0,05	Normal
X2	0,628	> 0,05	Normal
Y	0,454	> 0,05	Normal

Sumber: Olah Data *SPSS 20*

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikan pada *Asymp.Sig* masing-masing variabel yaitu bimbingan belajar orang tua (X1) sebesar 0,867 > 0,05, fasilitas belajar di rumah (X2) sebesar 0,628 > 0,05 dan prestasi belajar (Y) 0,454 > 0,05. Masing-masing variabel memiliki nilai signifikan > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji-t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel terikatnya. Berikut data penelitian yang diolah melalui bantuan Program Aplikasi *IBM SPSS Statistics 20* :

Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Uji-T

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.
Model	B	Std.Error			
1(Constant)	93,073	10,465		8,894	0,000
Bimbingan Belajar OrangTua (X1)	,130	,147	271	3,755	,008
Fasilitas Belajar di Rumah (X2)	,104	,136	254	2,569	,003

Sumber: Olah Data *SPSS 20*

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui nilai Sig. untuk pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y sebesar 0,008 yang artinya lebih kecil dari nilai Sig. 0,05 yang menjadi syarat adanya pengaruh (0,0008 < 0,05 dan nilai $t_{hitung} 3,755 > t_{tabel} 1,974$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar orang tua memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Adapun nilai Sig. untuk variabel fasilitas belajar di rumah terhadap variabel prestasi belajar sebesar 0,003 yang artinya lebih kecil dari nilai Sig. 0,05 yang menjadi syarat adanya pengaruh (0,003 < 0,05 dan nilai $t_{hitung} 2,569 > t_{tabel} 1,974$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat

disimpulkan bahwa fasilitas belajar di rumah memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

2) Uji-F

Uji F atau uji serentak bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Data penelitian yang diolah melalui bantuan Program Aplikasi *IBM SPSS Statistics 20* terdapat pada tabel 5.0

Tabel 5.0 Rangkuman Hasil Uji-F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	193,126	2	96,563	10,994	0.002 ^b
	Residual	15745,055	162	97,192		
	Total	15938,182	164			

Sumber: Olah Data *SPSS 20*

Berdasarkan tabel 5.0 diketahui nilai Sig untuk pengaruh bimbingan belajar orang tua dan fasilitas belajar di rumah secara simultan terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 0,002 yang artinya lebih kecil dari nilai sig. 0,05 dan nilai F_{hitung} 10,994 > F_{tabel} 3,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar orang tua dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD di Kecamatan Mariso Kota Makassar

4.2. Pembahasan Penelitian

1. Gambaran Bimbingan Belajar Orang Tua Siswa Kelas III SD di Kecamatan Mariso Kota Makassar

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian bimbingan belajar orang tua di kelas III SD di Kecamatan Mariso Kota Makassar data bimbingan belajar lebih cenderung berada pada kategori sedang, hal ini dilihat berdasarkan nilai *mean* sebesar 83,66 berada pada kategori interval ke 3, sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar orang tua yang terjadi berada pada kategori sedang sebesar 41 – 60%.

Bimbingan belajar orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu 1) Menciptakan suasana

belajar yang kondusif di rumah, kondusif seperti tidak adanya suara ribut dan suasana yang tenang; 2) Memberikan perhatian, menanyakan sesuatu yang sulit yang dialami oleh anak serta menanyakan tugas yang telah dipelajari; 3) Memberikan motivasi, pemberian motivasi seperti semangat untuk mengerjakan tugas, semangat untuk belajar, atau pemberian pujian agar anak lebih semangat belajar; 4) Memberikan kasih sayang, hal ini dilakukan oleh orang tua seperti mengajar atau membimbing anaknya dengan cara yang tidak kasar; 5) Tanggung jawab, hal ini menjadi kewajiban bagi orang tua untuk mengajar/membimbing anaknya untuk menjadi tahu, memecahkan masalah yang dihadapi sang anak, 6) Mengatur waktu belajar, hal yang dilakukan orang tua yakni mengatur jadwal belajar anak dengan meminta kesepakatan/pendapat dari anak sehingga adanya kerja sama dari orang tua dan anak, 7) Memberikan bantuan untuk memecahkan kesulitan belajar yang dialami anak, hal ini semestinya dilakukan oleh seluruh orang tua yang sudah menjadi kewajiban sebagai orang yang mendidik pertama kali di lingkungan keluarga.

Orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya akan menghambat proses pemberian bimbingan pada anak, sehingga anak tersebut mengalami keterlambatan dalam memahami pelajaran. Hal ini tidak semua terjadi pada siswa. Orang tua yang penuh perhatian terhadap pelajaran anaknya maka akan memperbaiki kualitas belajar anaknya. Hal ini dibuktikan bahwa bimbingan belajar berada pada kategori sedang.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Hamdani (2012) mengatakan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam upaya membantu guru mengatasi masalah belajar yang dihadapi anak dalam kegiatan belajarnya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

2. Gambaran Fasilitas Belajar di Rumah Siswa Kelas III SD di Kecamatan Mariso Kota Makassar

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian fasilitas belajar di rumah di kelas III SD di Kecamatan Mariso Kota Makassar data fasilitas belajar lebih cenderung berada pada kategori sedang, hal ini dilihat berdasarkan nilai *mean* sebesar 72,89 berada pada kategori interval ke 3, sehingga dapat

disimpulkan bahwa fasilitas belajar di rumah yang terjadi berada pada kategori sedang sebesar 41 – 60%.

Fasilitas belajar di rumah yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya beraneka ragam. Ada siswa yang terpenuhi sarana dan prasarana belajarnya dan adapula siswa yang sama sekali tidak merasakan lengkapnya fasilitas belajar di rumah. Banyak hal yang melatarbelakangi tidak lengkapnya fasilitas belajar yang dimiliki oleh anak salah satunya yaitu faktor ekonomi dan faktor keadaan lingkungan atau kesenjangan sosial. Tidak sedikit siswa yang mengalami hal tersebut. Hal ini perlunya pemberian sosialisasi dari pihak sekolah kepada orang tua siswa untuk lebih memperhatikan kelengkapan belajar anak agar prestasi belajarnya dapat meningkat. Karena dengan adanya pemberian fasilitas yang lengkap seperti 1) ruang belajar, 2) meja dan kursi belajar, 3) alat tulis menulis, 4) penerangan yang cukup dan 5) tersedianya buku paket dan buku penunjang, maka dapat meningkatkan semangat belajar anak.

Hal ini ditandai dengan ditemukannya hasil penelitian fasilitas belajar berada pada kategori sedang yang berarti masih ada siswa yang belum terpenuhi fasilitas belajarnya dengan baik karena masih berada pada kategori sedang belum mencapai kategori sangat tinggi.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Dalyono (2012) mengatakan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurang lengkapnya sarana dan prasarana maka akan menghambat proses belajar.

3. Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III SD di Kecamatan Mariso Kota Makassar

Hasil analisis statistik inferensial uji-F atau uji secara Anova yang dihitung dengan bantuan Program Aplikasi *IBM SPSS Statistics 20* diperoleh nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,002. Merujuk dari dasar pengambilan keputusan uji F (Anova) di atas yang mana didapatkan nilai $Sig. 0,002 < 0,05$ maka hipotesis penelitian (H_a) yang berbunyi “ terdapat pengaruh bimbingan belajar orang tua dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD di Kecamatan Mariso Kota Makassar, dinyatakan diterima. Bimbingan belajar orang tua dan fasilitas belajar di rumah merupakan faktor yang penting untuk menumbuhkan prestasi belajar siswa. Dengan

adanya bimbingan belajar orang tua dan fasilitas belajar di rumah yang sedang maka prestasi belajar juga menjadi cukup baik. Hal ini menandakan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang saling berkaitan.

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh bimbingan belajar orang tua dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD di Kecamatan Mariso Kota Makassar berada pada kategori cukup baik. Bimbingan belajar orang tua (X1) dan Fasilitas belajar di rumah (X2) memiliki pengaruh terhadap Prestasi belajar siswa (Y). Dengan demikian tinggi rendahnya prestasi belajar siswa di Gugus II kelas III di Kecamatan Mariso Kota Makassar, dipengaruhi oleh bimbingan belajar orang tua dan fasilitas belajar di rumah. Dengan indikator bimbingan belajar orang tua adalah menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah, memberikan perhatian, memberikan motivasi, memberikan kasih sayang, tanggung jawab, mengatur waktu belajar dan memberikan bantuan untuk memecahkan kesulitan dalam belajar. Sedangkan indikator fasilitas belajar di rumah yaitu tersedianya ruang belajar, meja dan kursi, alat tulis menulis, penerangan yang cukup, serta tersedianya buku paket dan buku penunjang.

Adapun indikator pada prestasi belajar siswa yakni seluruh proses belajar siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur menggunakan instrument tes menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam menempuh pembelajaran dalam kurun waktu tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, simbol atau kalimat yang menceritakan pencapaian siswa, hal ini biasanya terjadi pada setiap semester yaitu penerimaan buku raport.

Kontribusi yang berpengaruh signifikan tersebut tentu sangat beralasan karena gambaran variabel bimbingan belajar orang tua dan fasilitas belajar di rumah pada kategori sedang, sedangkan prestasi belajar siswa pada kategori cukup baik jika ditinjau dari keseriusan orang tua dalam membimbing dan memberi bantuan kepada anaknya dalam hal pembelajaran maka ketiga variabel ini akan saling mendukung.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya,

maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran bimbingan belajar orang tua siswa kelas III SD di Kecamatan Mariso Kota Makassar sesuai dengan penyebaran angket, bahwa terciptanya suasana belajar yang kondusif, adanya perhatian, kasih sayang, tanggung jawab pengaturan waktu belajar serta pemberian bantuan untuk memecahkan kesulitan dalam belajar maka hasil kriteria presentasi bimbingan belajar berada pada kategori sedang.
2. Gambaran fasilitas belajar di rumah siswa kelas III SD di Kecamatan Mariso Kota Makassar sesuai dengan penyebaran angket, bahwa tersedianya ruang belajar, meja dan kursi, lengkapnya alat tulis menulis, penerangan yang cukup serta adanya buku paket dan buku penunjang maka hasil kriteria presentasi fasilitas belajar di rumah berada pada kategori sedang.
3. Bimbingan belajar orang tua berada pada kategori sedang, fasilitas belajar di rumah berada pada kategori sedang dan prestasi belajar siswa berada pada kategori cukup baik. Sehingga variabel bimbingan belajar orang tua dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan dengan demikian hipotesis penelitian diterima .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2019). *Capailah Prestasimu*. Batu. Guepedia.
- Akbar, R. & H. (2004). *Akselerasi: A-Z informasi program percepatan belajar dan anak berbakat intelektual*. Jakarta: Grasindo.
- Dalyono. (2012). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. (2002). *Rahasia sukses belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faturrohman, M. (2017). *Belajar dan pembelajaran modern: Konsep dasar, inovasi, dan teori pembelajaran*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrument angket, tes dan skala nilai*. Yogyakarta: FP UGM.
- Hamdani. (2012). *Bimbingan dan penyuluhan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ismaya, B. (2015). *Bimbingan dan konseling: Studi, karier, dan keluarga*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kurniasti, dkk. (2013). Kontribusi kelengkapan fasilitas belajar di rumah terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP 1 Kebak kramat tahun 2013/2014. *Jurnal Conselium*, 1(2), 4.
- Lanawati, S. (1999). *Hubungan antara emotional intelligence (EI) dan inteligensi quotient (IQ) dengan prestasi belajar siswa SMU Methodist di Jakarta: Tesis S2 Fakultas Psikologi*. Universitas Indonesia.
- Lestari, dkk. (2016). Pengaruh bimbingan orang tua, minat belajar, penyediaan fasilitas belajar di rumah, dan dampak menonton televisi terhadap prestasi belajar siswa SD IST Imam Syafi'I Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(2), 2.
- Mawardi. (2019). Rambu-rambu penyusunan skala sikap model likert untuk mengukur sikap siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 297.
- Mulyadi. (2016). *Bimbingan konseling di sekolah dan madrasah*. Jakarta: Pren Media Group.
- Muslim. (2020). *Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak dalam mata pelajaran pendidikan agama islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nasution, S. (2005). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Parwati, N.N., dkk. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Depok: PT RajaGrafindo.
- Permendikbud. (2017). *UU no. 30 tahun 2017 tentang pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan*. Permendikbud.
- Qomaruddin. (2017). Pendampingan orang tua terhadap pendidikan anak. *Jurnal Studi Keislaman*, 3(1), 121.
- Rahman, M. . (2014). Pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran. *Economic Education Analysis Journal*, 2, 3.
- Ramlah. (2013). Hubungan ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X SMA Negeri 2 Balaesang

- Kabupaten Donggala. *E-Journal Geo-Tadulako UNTAD*, 1(2), 8.
- Rasinus, dkk. (2021). *Dasar-dasar kependidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rosyid, M. . (2019). *Prestasi belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rukaya. (2019). *Aku bimbingan dan konseling*. Pangkep: Guepedia.
- Sanjaya, W. (2010). *Kurikulum dan pembelajaran: Teori dan praktik pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, A. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sucipto dan Rafli. (2000). *Profesi keorangtuaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sucipto, S. (2013). Penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Lidah Kulon. *Skripsi*, 5, 468.
- Suharsimi, A. (2018). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (Edisi 3)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi, D. . (2010). *Pengantar pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, N. . (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan anak usia dini (Konsep dan teori)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Thobroni, M. (2016). *Belajar & pembelajaran: Teori dan praktik*. Depok: Ar-Ruzz Media.
- Wahab, R. (2016). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rajawali Pers. keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Lidah Kulon. *Skripsi*, Vol. 5 (468).